DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KOTA GUNUNGSITOLI

RENCANA KERJA 2019

RENCANA KERJA 2019

Alamat : Jl. Sudirman No.21 Gunungsitoli

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2019 dapat terselesaikan.

Penyusunan Renja dalam proses pembangunan sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, merupakan suatu keharusan agar tujuan pembangunan di sektor tersebut di atas dapat tercapai dengan baik. Renja ini memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang ingin dicapai pada sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Gunungsitoli Tahun 2019.

Semoga Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli ini dapat bermanfaat bagi seluruh *stakeholders* serta dapat menjadi bahan referensi, pedoman, evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Ketahanan Pangan di Kota Gunungsitoli Tahun 2019.

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KOTA GUNUNGSITOLI,

Ir. Oimolala Telaumbanua, M.Si
Pemnbina TK. I
NIP. 19650214 200112 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iii

DAFTAR TABEL iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 3

1.3 Maksud Dan Tujuan 4

1.4 Sistematika Penyajian 4

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016 7

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016 7

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD 9

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD 24

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 28

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional 28

3.2 Tujuan dan Sasaran SKPD 29

3.3 Indikator Kinerja 30

3.4 Program dan Kegiatan 31

BAB IV : PENUTUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli..... 10

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Pencapaian Kegiatan yang terlaksana TA.2017 8
Tabel 2. Rekapitulasi PNS Pada Diskeptan Kota Gunungsitoli 16
Tabel 3. Analisis Capaian Indikator Kinerja Pelayanan SKPD..... 17
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelayanan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli..... 22
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama 30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2019 merupakan penjabaran rencana kerja tahunan dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2016–2021. Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2018 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, dengan tetap memperhatikan kepada Rencana Kerja Pemerintah Kota Gunungsitoli.

Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Renja ini juga merupakan tahap penting dalam penyelenggaraan pembangunan daerah untuk melaksanakan rencana stratejik yang akan menuntun kepala satuan kerja dan seluruh aparatur pada capaian kinerja yang diinginkan pada tahun 2019.

Tahapan penyusunan rencana kerja SKPD dimulai dari persiapan penyusunan Renja SKPD, penyusunan awal rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang didasari dari dokumen RPJMD dan Rencana Strategis SKPD, yang kemudian akan dituangkan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan kemudian menjadi Renja SKPD. Rancangan Renja SKPD inilah yang akan dibawa pada pelaksanaan musrenbang RKPD dan mengakomodir hasil dari Musrenbang tersebut. Hasil perumusan akhir rancangan RKPD akan ditetapkan RKPD dalam bentuk Peraturan Walikota dan Renja SKPD menjadi Dokumen Renja SKPD.

Renja SKPD merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan. Sistem perencanaan pembangunan merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini keterkaitan suatu dokumen perencanaan dengan dokumen perencanaan lainnya sangat menentukan dan diupayakan saling bersinergi.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, ruang lingkup perencanaan pembangunan nasional dan dokumen perencanaan terdiri atas Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, Rencana Kerja Kementerian/Lembaga dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sejalan dengan payung hukum perencanaan ditingkat pusat, maka dokumen perencanaan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), dan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) serta Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Keterkaitan Renja SKPD dengan dokumen perencanaan lain disajikan sebagaimana diagram berikut:

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2018,antara lain :

1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5) Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Gunungsitoli di Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 184, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4931);
6) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7) Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4741);
8) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);

9) Peraturan Daerah Kota Gunungsitoli Nomor 4 Tahun 2011 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Gunungsitoli;
10) Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 05 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gunungsitoli.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renja ini adalah untuk mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang lebih terarah, efektif, dan terkoordinasi antar sektor dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2019 ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1) Sebagai penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli tahun 2016-2021.
2) Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan.
3) Tercapainya target pembangunan Kota Gunungsitoli disektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara efesien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

1.4 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2018 berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD dan Renstra SKPD serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4 Sistematika Penyajian

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

Bab II Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2017

Bab ini memuat kajian (*review*) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1). Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD.

Bab III Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan

dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

3.3 Indikator Kinerja dan Strategi Renja SKPD

Perumusan indkator kinerja dan strategi didasarkan atas rumusan tujuan dan sasaran kinerja Renstra SKPD.

3.4 Program dan Kegiatan

Berisikan mengenai rencana program dan kegiatan, lokasi dan kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

Bab IV Penutup

Berisikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2017

Untuk mencapai sasaran strategis, pada tahun 2017 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli telah melaksanakan 12 (Dua Belas) program yang meliputi 48 (Empat Puluh Delapan Program) kegiatan dengan total anggaran sebesar **Rp. 5,459,363,000,-** (Lima Milyar Empat Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Ribu) dan yang terealisasi adalah sebesar **Rp. 3,971,805,040** (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh satu juta Delapan ratus Lima Ribu empat puluh rupiah) dengan pencapaian kinerja **72,75 %.**

Dari 48 (Empat Puluh Delapan) kegiatan, kegiatan yang telah terlaksana 47 (Empat Puluh Tujuh) Kegiatan dan 1 (satu)) kegiatan yang belum terlaksana. Adapun kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli tahun 2018 yang tidak terlaksana, sebagai berikut:

Program Pemasaran Hasil hasil produksi pertanian/perkebunan, yaitu kegiatan Promosi atas hasil pertanian/perkebunan unggul daerah, Kegiatan dimaksud tidak terlaksana karena

Dana yang tertampung dalam APBD 2017 Rp. 25.000.000 tidak sesuai dengan usul sebelumnya Rp. 100.000.000 sehingga tidak terlaksana.

DPA APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanaian T.A 2017 yang tertampung belanja benih, paket pengiriman dan belanja perjalanan dinas luar daerah, sedangkan untuk Biaya bahan pameran, sewa tempat dan biaya operasional lainnya tidak tersedia.

2.1.2 Pencapaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Berdasarkan Renstra SKPD

Evaluasi pelaksanaan Renja SKPD dan pencapaian Renstra SKPD sampai dengan Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini *:*

Tabel 2. Pencapaian Target Kinerja Tahun 2017

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra SKPD Kota Gunungsitoli
I	**Urusan Wajib Ketahanan Pangan**	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Sebanyak 9 Kegiatan	Hasil Capaian 100 persen dari target Kinerja sebanyak 6 kecamatan
2	Program Pemberdayaan Penyuluh sebanyak 1 Kegiatan	Hasil capaian 100 persen dari target indikator kinerja program sebanyak 6 Kecamatan
II	**Urusan Pilihan Pertanian**	
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani sebanyak 2 kegiatan di 6 Kecamatan	Hasil capaian 80,03 persen dari target indikator Kinerja program di 6 Kecamatan
2	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sebanyak 0 kegiatan	Hasil capaian 0 persen dari targetPeningkatan Pemasaran hasil Produksi Pertanian 6 komoditi
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan sebanyak 3 Kegiatan (Pemliharaan Pabrik pengolahan kelapa, alsintan dan prossesing benih)	Hasil capaian 96,59 persen dari target indikator kinerja peningkatan penerapan teknologi.
4	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan sebanyak 5 kegiatan	Hasil produktifitas 5,39 ton/ha atau 101persen dari target 5,31 ton/ha produktifitas padi sawah.
5	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak sebanyak 7 kegiatan	Dengan hasil capaian 100 persen dari target Terkendalinya penyakit hewan yang bersifat zoonosis dan rabies, Hoq Cholera di 6 kecamatan
6	Program peningkatan produksi hasil peternakan sebanyak 12 kegiatan dengan 1 komoditi (, babi,)	Dengan hasil capaian 90,38 persen dari target Tersedianya bibit unggul ternak babi
7	Program peningkatan Penerapan teknologi peternakan sebanyak 1 Kegiatan	Dengan hasil capaian 96,59 persen dari target Peningkatan Penerapan teknbologi pertanian sebanyak 2 jenis
8	Program Pelayanan Adminsitrasi Perkantoran sebanyak 17 Kegiatan	Dengan hasil capaian 95 %
9	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dengan Hasil capaian sebesar 90 %
10	Program Peningkatan Kapsitas Sumber daya Aparatur	Dengan Hasil Capaian sebsar 88,82 %

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

2.2.1 Unsur-Unsur Penting Dalam Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD

A) Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 05 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gunungsitoli, maka kedudukan, tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli adalah sebagai berikut :

1. **Kedudukan**

   Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Gunungsitoli.

2. **Tugas Pokok**

   Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli diberikan tugas pokok, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Pertanian, dan Ketahanan Pangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

   Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

   1) Perumusan kebijakan teknis Pemerintahan Kota di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.
   2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum pemerintah kota di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.
   3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.
   4) Pengelolaan urusan Ketatausahaan.
   5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota dan Wakil Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B) Kelembagaan

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli sesuai dengan Peraturan Walikota Gunungsitoli Nomor 5 Tahun 2009 sebagai berikut

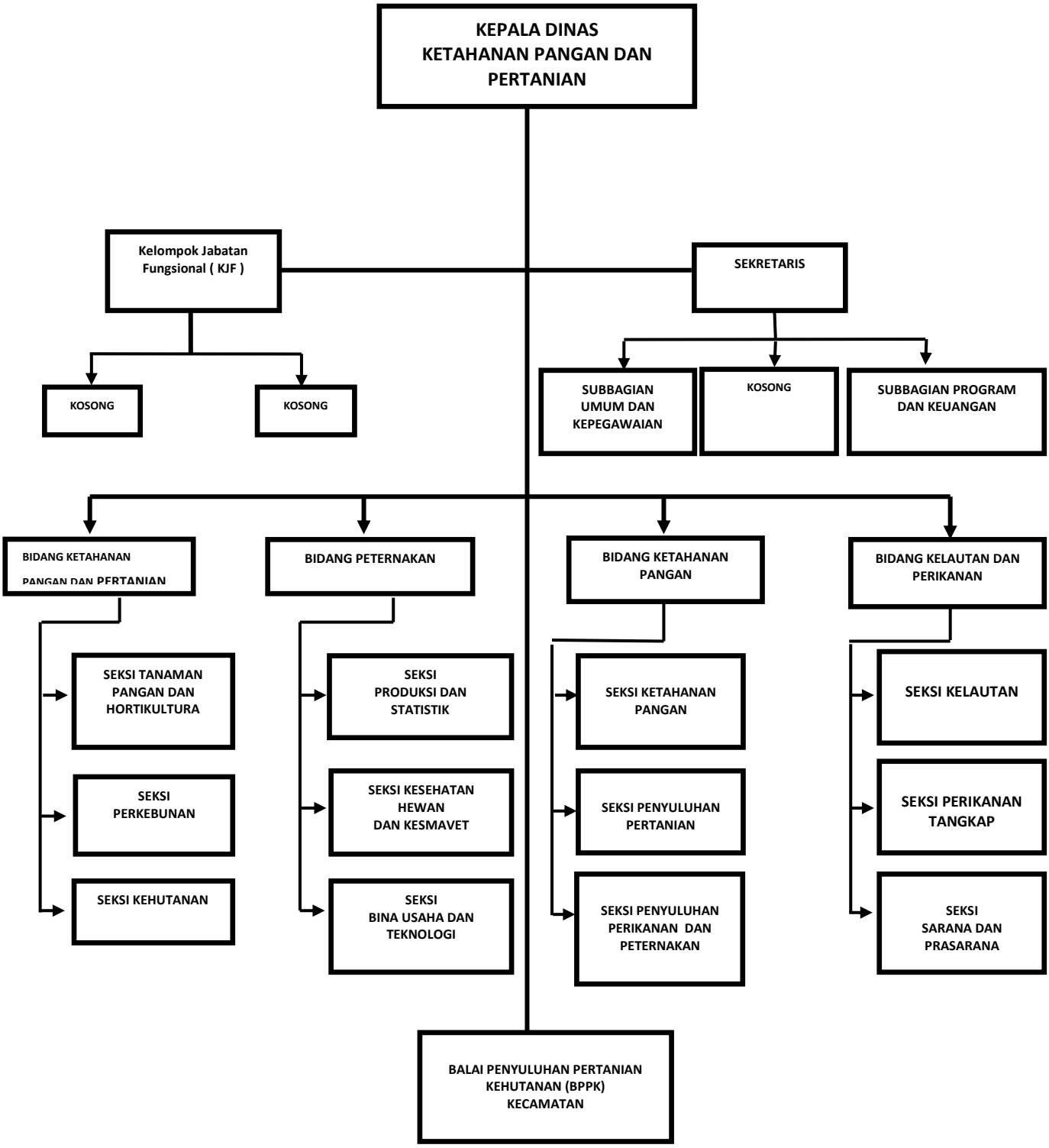

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dibantu oleh :

1) Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli mempunyai tugas membantu Kepala Dinas di Bidang Urusan Umum, Keuangan dan Program. Untuk membantu sekretariat, Sekretaris Dinas dibantu Oleh :
   a. Kasubbag Umum dan Kepegawaian, dengan tugas pokok melaksanakan urusan umum dan pengelola administrasi kepegawaian.
   b. Kasubbag Program, dan Keuangan dengan tugas pokok melaksanakan tugas yang berhubungan dengan penyusunan perencanaan program dan pengelolaan keuangan dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

2) Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, dengan tugas pokok Membantu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut : Memverifikasi bahan kebijakan Kepala dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terkait Perencanaan Pembangunan Bidang Tanaman Pangan dan Hortukultura, Mengkorrdinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja Bidang Tanaman Pangam dan Hortikultura, Mempromosikan hasil-hasil produksi tanaman pangan dan hortikultura, memimpin , membimbing dan membina staf bidang tanaman pangan dan hortikultura, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan produksi dan pengembangan Tanaman Pangan dan Hortukultura Untuk melaksanakan tugas,

fungsi dan uraian tugas, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dibantu oleh :

a. Kepala Seksi produksi, Pengolahan dan pemasaran, dengan tugas pokok merencanakan program kerja danrencana strategis pembangunan terkait produksi, pengolahan dan pemasaran bidang tanaman pangan dan hortikultura., merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang kebijakan terkait operasional, pembinaan dan pengaturan serta peningkatan produksi serta pengembangan tanaman pangan dan hortikultura, merancang membuat konsep dan mengkaji ualang kebijakan terkait operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitas pengembangan usaha, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, menentukan target capaian kinerja produksi, pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan dan hortikultura.
b. Kepala Seksi Perbenihan dan Perlindungan dengan tugas pokok menyusun bahan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura terkait perbenihan dan perlindungan, merencanakan program kerja dan rencana strategis pembangunan terkait perbenihan dan perlindungan bidang tanaman pangan dan hortikultura, merancang, membuat konsep dan mengkaji ulang kebijakan terkait operasional, pembinaan, pengaturan dan fasilitasi pengembangan dan pengolahan lahan dan perluasan areal pertanian tanaman pangan dan hortikultura, mengembangkan alat mesin pertanian dan peluang perbenihan dan

perlindungan budidaya tanaman pangan dan hortikultura.

3) Kepala Bidang Peternakan

Kepala Bidang Peternakan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di Bidang Peternakan. Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas, Kepala Bidang Peternakan dibantu :

a. Kepala Seksi Pembibitan dan Produksi, dengan tugas pokok Membantu kepala Bidang peternakan dalam pembibitan dan produksi peternakan, melaksanakan pengujian dan penerpan teknologi produksi di bidang pengembangan dan peningkatan produksi peternakan, menyiapkan petunjuk teknis dan standar prosedur, melaksanakan penangkaran benih serta pengawasan mutu dan sertifikasi benih/bibit ternak.

b. Kepala Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran dengan tugas pokok, membantu kepala Bdiang Peternakan dalm pelaksanaan tugas kesehatan hewan, kesehatan masyarakat Veterenier, pengolahan dan pemasaran, melakukan pengamatan dan pemetaan penyakit hewan menular, melakukan penagawasan peredaran obat hewan di tingkat pasar, Mengawasai pelaksanaan mekanisme pemanfaatn rumah potong hewan, Menginventaris maslah/hambatan dan menyiapkan solusi pada pengawasan peredaran bahan makanan asal ternak dan hasil ikutannya.

.

4) Kepala Bidang Bidang Ketahanan Pangan, dengan tugas pokok, membantu kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang ketahanan pangan. Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas, Kepala Bidang Ketahanan Pangan dibantu oleh :

a. Kepala Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan dengan tugas pokok, merancang, mempelajarai dan menelaah serta mengolah data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya, menyusun rencana kerja dan kegiatan Seksi Konsumsi Pangan dan ketersediaan pangan sebagai pedoman dan acuan kerja, menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan teknis bidang konsumsi pangan dan ketersediaan pangan,Melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan pangan, pengembangan cadangan pangan dan pelaksanaan diversifikasi pangan.

b. Kepala Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Membantu Kepala Bidang dalam menghimpun, mempelajari dan menelaah serta mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya, menyusun rencana kerja dan kegiatan seksi ketersediaan dan distribusi pangan sebagai pedoman serta petunjuk teknis, melakukan pengumpulan, penyiapan dan evaluasi bahan koordinasi guna menjamin ketersediaan kebutuhan dan konsumsi pangan serta penanganan rawan gizi balita, melaksanakan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan dan gizi seimbang,

melaksanakan pengembangan isyarat dini dan penanggulangan keadaan rawan pangan dan gizi.

5) Kepala Bidang Penyuluhan, dengan tugas pokok membantu kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang Penyuluhan. Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas, Kepala Bidang Penyuluhan dibantu oleh :

   a. Kepala Seksi Ketenagaan dan kelembagaan dengan tugas pokok, Melaksanakan menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya, melaksanakan pembinaan, bimbingan teknisdan pemantauan pengembangan/peningktan kapasitas SDM penyuluhan dan kelembagaa, memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan berkaitan dengan bidang tugasnya, melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun petunjuk khusus pemecahaanya..

   b. Kepala Seksi Penyelenggaraam dan Pengembangan SDM membantu kepala bidang dalam menghimpun, menelaah dan mengolah peraturan perundang-undangan, kebijakan pedoman dan petunjukteknis serta data dan informasi lainnya yang berhubungan dengan tugasnya, menyusun rencana kerja, program dan kegiatan seksi penyelenggaraan dan pengembangan SDM sebagai pedoman dan acuan kerja, Melaksanakan penerapan dan pengawasan pedoman, manual dan norma di seksi penyelenggaraan dan Pengembangan SDM.

6) Kepala Seksi Perkebunan, dengan tugas pokok membantu kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas, Kepala Bidang Perkebunan dibantu oleh :

2. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli didukung oleh sumber daya aparatur Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 86 orang (Delapan Puluh Enam Orang) yang bervariasi, baik berdasarkan tingkat pendidikan, golongan maupun eselon. Rekapitulasi PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Rekapitulasi PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berdasarkan Jabatan, Pendidikan, Golongan dan Eselon Tahun 2017

No.	Jabatan	Jumlah	Pendidikan				Golongan			Eselon			
			S2	S1	D3	SLTA	IV	III	II	II	III	IV	Non
1	2	3	4				5			6			
1	Kepala Dinas	1	1		-	-		-	-	1	-	-	-
2	Sekretaris	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-
3	Kepala Bidang	5	-	5	-	-	4	1	-	-	5	-	-
4	Kasubbag	2	1	-	-	1		2	-	-	-	2	-
5	Kepala Seksi	10	-	9	-	1	1	9	-	-	-	10	-
6	Staf	12	-	10	1	1	1	9	1	-	-	-	11
7	Penyuluh PNS	10	-	3	1	6		6	4				
8	Penyuluh PertanianTHL-TB APBN 2017	28	-	7	1	20	-	-	-	-	-	-	-
9	Penyuluh Pertanian THL-TB APBD 2017	16	-	1	6	9	-	-	-	-	-	-	-
10	Paramedis Peternakan THL-TB APBN 2017	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Keseluruhan		86	2	36	9	39	7	27	5	1	6	12	11

3. Sarana dan Prasarana

1) Gedung Kantor

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli beralamat di Jl. Sudirman No.21 Kota Gunungsitoli.

2) Inventaris Kantor

Saat ini fasilitas penunjang pelaksanaan tugas pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunugsitoli cukup memadai, diantaranya 12 (dua belas) unit komputer desktop, 31 (tiga puluh satu) unit komputer laptop, dan 30 (Tiga puluh)) unit printer.

3) Kendaraan Dinas

Saat ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli memiliki 2 (dua) unit kendaraan roda empat (1 Unit Mobil Inova dan 1 Unit mobil Truck) dan 47 (empat puluh tujuh) unit kendaraan roda dua yang diserahkan melalui Dinas PPKAD Kota Gunungsitoli

2.2.2 Analisis Capaian Indikator Kinerja Pelayanan SKPD

Adapun capaian indikator kinerja pelayanan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berdasarkan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kota Gunungsitoli tahun 2017 sebagai berikut :

Untuk Indikator Kinerja Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017 sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Capaian Indikator Kinerja Pelayanan SKPD

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian Kinerja

			2016	Target 2017	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	**Pelayanan Urusan Wajib Pangan**				
1.1	Ketersediaan Energi dan protein	%	51,6	57,3	96,56
1.2	Ketersediaan cadangan Pangan	%	0	16.4	98,35
1.3	Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah	%	0	20,7	100
1.4	Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	%	0	21,2	95,5
1.5	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	60,2	78	129,56
1.6	Penganekaragaman dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	0	22,9	97,86
1.7	Penanganan Kerawanan Pangan	%	0	16,1	96,55
II.	**Pertanian**				
2.1	**Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Padi**				
2.1.1	Meningkatnya produksi Padi	Ton		5 %	18180**
2.1.2	Meningkatnya produktifitas Padi	Ton/Ha	5.06	5 %	5,39**
2.2	**Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Jagung**				
2.2.1	Meningkatnya produksi jagung	Ton		20 %	90**
2.2.2	Meningkatnya produktifitas Jagung	Ton/Ha	3.74	20 %	3,73**
2.3	**Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman Kedelai**				
2.3.1	Meningkatnya produksi Kedelai	Ton	3	5 %	2.04**
2.3.2	Meningkatnya produktifitas Kedelai	Ton/Ha	1	5 %	1.04**

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian Kinerja	
			2016	Target 2017	Realisasi
2.4	**Peningkatan Produksi/produktivitas karet**				
2.4.1	Meningkatnya produktivitas	Ton/Ha	0,5226	2 %	0,62**
2.5	**Peningkatan Produksi/produktivitas kakao**				
2.5.1	Meningkatnya produktivitas	Ton/Ha	0,0947	2 %	0,54**
2.6	**Peningkatan produksi Ayam ras Petelur**				
2.6.1	Meningkatnya populasi ayam ras petelur	ekor	10.713	10 %	37713
2.7	**Peningkatan produksi Ayam Buras Super**				
2.7.1	Meningkatnya populasi ayam buras super	ekor	390	20 %	456
2.8	**Peningkatan produksi Babi**				
2.8.1	Meningkatnya Populasi Babi	ekor	0	10 %	13
2.9	**Peningkatan produksi Kambing**				
2.9.1	Meningkatnya Populasi Kambing	ekor	0	5 %	15%
2.10	**Peningkatan kesejahteraan petani**				
2.10.1	Tercapainya Rasio NTP	%	0	90 %	94,3
2.11	**Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan**				
2.11.1	Terlaksananya penerapan teknologi pertanian/perkebunan	%	80%	5 %	85%
2.12	**Pelayanan kesehatan hewan**				

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Capaian Kinerja	
			2016	Target 2017	Realisasi
2.12.1	Terlaksananya penerapan teknologi petemakan	%	320 Orang	10 %	0
2.12.2	Terpotongnya Ayam di Rumah Potong Hewan	ekor	-	10.000 ekor	0
2.12.3	Jumlah hewan yang divaksin rabies, Hog Cholera, ND, AI	ekor	-	3.392 ekor	9722

Berdasarkan target indikator kinerja daerah yang telah ditetapkan di tahun 2017, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berfokus terhadap peningkatan produktivitas dan produksi tanaman padi dengan mengarahkan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan produksi dan produktivitas tanaman padi dan pencapaian SPM melalui program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan kegiatan prioritas yaitu pengembangan budidaya padi dan program peningkatan ketahanan pangan yang didukung oleh beberapa program dan kegiatan lainnya yaitu program peningkatan sarana dan prasarana aparatur serta program pemberdayaan penyuluh.

Realisasi pencapaian urusan wajib pangan yang menekankan pencapaian SPM Pangan di tahun 2017 dimana ada 7 (tujuh) indikator yaitu Ketersediaan Energi dan protein dan perhitungan dengan target 57,3 sedangkan realisasi adalah 96,56%, Ketersediaan cadangan pangan dengan target 16,4 sedangkan realisasi adalah 98,35% dalam arti pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Kota Gunungsitoli, dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya di Kota Gunungsitoli sudah lebih baik bahkan sudah melebihi target yang ditetapkan. Ketersediaan Informasi Pasokan, Harga dan Akses Pangan di daerah yang tercapai 20,7 dan realisasi sebsar 100 %, ini berarti ketersediaan informasi, dan akses pangan di Kota Gunungsitoli sudah memadai Stabilitas Harga dan Pasok Pangan yang tercapai 95,5 dari target 21,2perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) dengan target 78 %. Penganekaragaman

dan pembinaan keamanan panganyang tercapai 97,86% dan Penanganan kerawanan pangan yang tercapai 96,55.

Realisasi pencapaian urusan pilihan pertanian sektor tanaman pangan dengan indikator produktivitas padi. Dari data angka sementara (asem) yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli, periode Januari hingga Desember tahun 2017, produktifitas padi di Kota gunungsitoli yang diperoleh mencapai 5,39 ton/ha Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,26 ton/ha hal ini disebabkan karena fasilitasi sarana produksi pertanian yang diberikan pada kelompok tani lebih sedikit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan jika dibandingkan di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,33 ton/ha.

Pada sektor peternakan peningkatan populasi ayam ras petelur sebagaimana terlihat pada berhasil melampaui target yang ditetapkan dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 37713 ekor Apabila dibandingkan pencapaian di tahun 2016 mengalami kebaikan sebesar 2685 ekor, dan mengalami peningkatan sebesar 2500 ekor apabila dibandingkan di tahun 2015, pada peningkatan populasi babi telah melampaui target sebesar 10% dan terealisasi di tahun 2017 sebesar 13 ekor atau dengan capaian sebesar 123 % jika dibandingkan dengan tahun 2016 meningkat sebanyak 13 ekor, Untuk kinerja meningkatnya populasi kambing tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 5% hal ini disebabkan karena tidak adanya kegiatan pengadaan kambing pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli. Demikian Juga untuk Jumlah Hewan yang divaksin rabies, hog cholera, ND, AI dari target 3.392 ekor sedangkan realisasi adalah 9.722 ekor, ini berarti Pencegahan penyakit hewan di Kota Gunungsitoli sudah semakin membaik.

Untuk mendukung sektor perkebunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli di Tahun 2017, melaksanakan kegiatan pengembangan bibit unggul dan peremajaan tanaman perkebunan. Dari data angka sementara produktivitas karet tahun 2017 sebesar 0,62 ton/ha. produktifitas kakao ditahun 2017 yaitu sebesar 0,54 ton/ha.

Tabel 4 . Capaian indikator kinerja pelayanan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli berdasarkan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di Kota Gunungsitoli kurun waktu tahun 2016 s.d 2021

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun									
			2016	2017	Realisasi	2018	Realisasi	2019	Realisasi	2020	Realisasi	2021	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(11)	(12)
I.	**Pelayanan Urusan Wajib Pangan**												
1.	**Pangan**												
1.1	Ketersediaan Energi dan Protein	%	51,6	57,3	96,56	68,24	82,6	78,48	-	86,32	-	90,64	-
1.2	Ketersediaan Cadangan Pangan	%	0	16,4	98,35	30,00	31,4	45	-	60	-	75	
1.3	Ketersediaan Informasi Pasokan, harga dan akses Pangan daerah	%	0	20,7	100	40,00	40	60	-	80	-	90	-
1.4	Stabilitas Harga dan Pasok Pangan	%	0	21,2	95,5	40,00	44	60	-	80	-	90	-
1.5	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	60,2	78	129,56	72,84	72,9	80.13	-	84,13	-	90,02	
1.6	Penganekaragaman dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	0	22,9	97,86	40,00	40	60	-	80	-	90	
1.7	Penanganan Kerawanan Pangan	%	0	16,1	96,55	30,00	30	45	-	60	-	75	
1.8	Konsumsi bers/kapita/tahun	Kalori	113,5	112,4	-	111,2	114,6	110,1	-	109,0	-	107,9	
1.9	Regulasi Ketahanan Pangan Daerah	%	0	1	-	0	0	0	-	0	-	0	
1.10	Cakupan Penyuluh terhadap kelompok tani	%	8,30	9,13	-	10,4	11	11,05	-	12,15	-	13,37	
II	**Pertanian**								-		-		-
2.1	**Tanaman Pangan**								-		-		-
2.1.1	Produksitivitas Padi	ton/ha	5,06	5,31	5,39	5,57		5,82	-	6,07	-	6,33	-
2.1.2	Produksi Padi GKP	Ton	11,324	12,443	18,180	12,980		13,629	-	14,301	-	14,995	-
2.2	**Palawija**								-		-		-
2.2.1	Produktivitas Jagung	ton/ha	3,74	4,49	3,73	5,24		5,98	-	6,73	-	7,48	-
2.2.2	Produksi Jagung	Ton	26	237,864	900	277,508		317,152	-	356,796	-	396,440	-

2.2.3	Produktivitas Kedelai	ton/ha	1	1,05	1,04	1,10		1,15	-	1,20	-	1,25	-
2.2.4	Produksi kedelai	Ton	3	3,15	2,04	3,30		3,45	-	3,60	-	3,75	-
2.3	**Perkebunan**								-		-		-
2.3.1	Produktivitas Karet	ton/ha	0,5226	0,55	0,62	0,60	0,68	0,66	-	0,73	-	0,80	-
2.3.2	Produksi Karet	Ton	2,603	2,704	1175,76	2,974	2,974	3,272	-	3,599	-	3,959	-
2.3.3	Produktivitas Kakao	ton/ha	0,0947	0,097	0,54	0,0975	0,12	0,0985	-	0,0994	-	0,1004	-
2.3.4	Produksi Kakao	Ton	85	86,74	178,07	86,74	204,68	87,59	-	88,44	-	90,14	-
2.4	**Peternakan**												
2.4.1	Produksi Daging	Kg	2.465,371	2.514,68	-	2.563,99	2.555	2.613,29		2,662,60		2.711,91	
2.4.2	Produksi Telur	Kg	157,79	162,52	-	168,84	163,760	176,72	-	184,61	-	197,24	-

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi SKPD

Dalam melaksanakan tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Sektor Pertanian, Peternakan dan Perkebunan

   Dalam pembangunannya di Sektor Pertanian, Petenakan dan Perkebunan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian masih mengalami permasalahan dan kendala yang dapat dirangkum sebagai berikut :

   1) Masih rendahnya produktifitas, nilai tambah dan daya saing hasil produk pertanian
   2) Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani/ masyarakat/kelompok tani dalam menerapkan teknologi tepat guna;
   3) Sifat petani yang masih individual dan kurangnya kesadaran akan pentingnya berkelompok;
   4) Adanya penurunan luas lahan pertanian akibat alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke non pertanian, ditunjang penurunan tingkat kesuburan tanah.
   5) Menurunnya debit mata air untuk areal pertanian serta belum terbangunnya bendungan, saluran irigasi primer, sekunder, tersier.
   6) Sebagian besar petani di Kota Gunungsitoli adalah buruh tani, penyewa dan penggarap;
   7) Sarana dan Prasarana yang ada ditingkat petani masih kurang.
   8) Akses pemasaran produksi benih yang dihasilkan petani penangkar masih terbatas ;
   9) Belum optimalnya peran RPH dan tidak tersedianya laboratorium Kesmavet yang didukung dengan sarana dan prasarana sesuai standar yang berlaku ;
   10) Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM penyuluh pertanian dan pengamat hama dan tenaga teknis lapangan yang handal ;

11) Fluktuasi harga yang tidak stabil dan disparitas harga yang cukup tinggi di tingkat petani dan konsumen ;
12) Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM teknis peternakan dan kesehatan hewan (dokter hewan, sarjana peternakan, tenaga medik dan para medik peternakan) ;
13) Keterbatasan akses petani terhadap permodalan ;
14) Pola pikir petani yang berorientasi pada bantuan.

Adapun beberapa hal yang telah dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli untuk meningkatkan kinerja pelayanan, antara lain :

1. Melaksanakan Program peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan yang meliputi :
   a. Melakukan kegiatan penangkaran bibit karet okulasi dengan target meremajakan tanaman karet milik petani yang sudah tidak produktif dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli telah melaksanakan peremajaan tanaman karet hasil dari identifikasi CP/CL di lapangan sebanyak 2 Kelompok yaitu di Kecamatan Hiligodu dan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
   b. Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPPK) di Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli.
   c. Pembangunan/Perbaikan Pintu air di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.
   d. Pemeliharaan Pintu air di Kecamatan Gunungsitoli Utara

2) Melaksanakan Program peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan yang meliputi :
   a. Melaksanakan Pengembangan Budidaya Ayam Petelur
   b. Pembangunan Rumah Potong Hewan (RPH-U).

3) Melaksanakan Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Program Pemberdayaan Penyuluh melalui kegiatan Peningkatan kapasitas petani berupa pemeberian pelatihan kepada petani, melakukan Penilaian kemampuan peningkatan kelas kelompok

tani, Fasilitasi Pemberdayaan Penyuluh dan Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Penyuluh Pertanian

Selanjutnya, dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2017, ada beberapa kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli, antara lain :

1. Kompetensi penyuluh masih belum maksimal dalam hal pembinaan kelompok tani, pengawasan dan monitoring kegiatan.
2. Rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani/ masyarakat/ kelompok tani dalam menerapkan teknik-teknik budidaya yang diajarkan kepada mereka;
3. Sifat petani yang masih individual dan kurangnya kesadaran akan kepentingan bersama atau yang bersifat sosial sehingga sering terjadi konflik di lokasi atau lahan yang akan di lakukan pembangunan sarana dan prasarana pertanian;
4. Sarana dan Prasarana yang ada ditingkat petani masih kurang.
5. Akses pemasaran produksi benih yang dihasilkan petani penangkar masih terbatas.
6. Pola pikir petani yang berorientasi pada bantuan.
7. Besarnya biaya produksi usaha peternakan dan kurangnya permodalan yang membuat masyarakat hanya dapat melakukan usaha dalam skala kecil.
8. Kurangnya sarana dan sumberdaya aparatur baik dalam jumlah dan kualitas dalam pengawasan dan penegakan hukum sehingga terjadinya pelanggaran jalur-jalur penangkapan ikan oleh nelayan yang mengakibatkan konflik antar nelayan.

Untuk itu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli menetapkan langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi kendala pada tahun mendatang, antara lain :

1. Memfasilitasi penyuluh melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi ;
2. Mendukung penyediaan sarana dan prasarana penyuluh lapangan;

3. Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur dan Petani melalui pelatihan untuk meningkatkan keterampilan budidaya dan keterampilan ;
4. Memfasilitasi pemberian bantuan berupa benih unggul yang bersertifikat kepada petani untuk meningkatkan produktivitas lahan sawah yang dikelola petani baik sebagai pemilik maupun penyewa lahan ;
5. Melakukan pengaturan/scedule pemakaian alat-alat pertanian sehingga penggunaan alat-alat pertanian tersebut dapat lebih maksimal dan efesien sehingga kebutuhan petani dapat terpenuhi;
6. Untuk memberi kepastian akses pemasaran benih, hendaknya pemerintah dapat memberi alternatif mekanisme pemasaran untuk memberikan kepastian pasar kepada petani penangkar;
7. Memberikan pemahaman kepada petani melalui penyuluhan ;
8. Mendorong lembaga perkreditan untuk mempermudah masyarakat dalam hal permodalan dengan jasa kredit terjangkau ;
9. Peningkatan kemampuan sumber daya aparatur melalui pelatihan-pelatihan ;

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2016-2021, salah satu arah kebijakan umum pembangunan nasional RPJMN 2016 -2021 adalah (1) Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian, (2) Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian, (3) Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian, (4) Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati, dan (5) Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Mengacu pada arah kebijakan Nasional di atas, Pemerintah Kota Gunungsitoli menjabarkan kebijakan umum pembangunan Nasional dalam bentuk dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2016-2021 yang didasarkan pada Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dengan menitikberatkan pada P**embangunan Perekonomian yang Kokoh dan Berkeadilan** (Misi 2) dengan mengacu pada Kebijakan dan Program Prioritas b. **Peningkatan sektor pertanian, perkebunan dan peternakan**. Namun, secara garis besar tujuan dan sasaran pembangunan pertanian, perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan antara lain (1) mendukung tercapainya ketahanan pangan yang mandiri, terutama dalam hal akses dan ketersediaan pangan; (2) meningkatkan keberlanjutan aktivitas ekonomi pertanian di pedesaan; dan (3) menjaga kesinambungan pembangunan yang komprehensif dengan penerapan teknologi tepat guna yang berorientasi pada konservasi lingkungan.

3.2 Tujuan dan Sasaran SKPD

3.2.1 Tujuan

Tujuan menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dengan berpedoman pada Visi dan Misi serta didasarkan pada isu-isu strategis. Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta searah dengan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi SKPD.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli menetapkan tujuan, sebagai berikut :

1) Meningkatkan Produksi dan Produktifitas Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan
2) Meningkatkan Pelayanan SPM Pangan
3) Meningkatkan kesejahteraan Petani
4) Meningkatkan penerapan teknologi pertanian
5) Meningkatkan Kualitas Produk Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan.

3.2.2 Sasaran

Sasaran Penyusunan Renja ini adalah pengambilan kebijakan di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, khususnya pihak Eksekutif dan DPRD, personil Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli, para petani, dan *stakeholders* yang terkait. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli sebagai berikut :

1) Peningkatan Produksi dan Produktifitas tanaman padi, jagung, kedelai, karet dan kakao ;
2) Peningkatan Produksi ayam ras petelur, ayam buras, itik petelur, puyuh petelur, babi dan kambing ;
3) Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya ;
4) Peningkatan Pelayanan SPM Pangan
5) Peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat
6) Penerapan teknologi pertanian/perkebunan dan peternakan pada kelompok tani dan masyarakat

7) Pelayanan kesehatan hewan

3.3 Indikator Kinerja

3.3.1 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis suatu organisasi. Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli adalah sebagai berikut :

2.2 Indikator Kinerja

INDIKATORKINERJAUTAMA

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTAGUNUNGSITOLI

TAHUN 2016-2021

1	Nama Perangkat Daerah	:	Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Gunungsitoli
2	Tugas dan kewajiban	:	Melaksanakan Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah Di Bidang Ketahanan Pangan Dan Pertanian
3	Indikator Kinerja Utama	:	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PENGUKURAN
1	Peningkatan Ketersediaan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama	Produksi padi (ton) setara berasjumlah penduduk x konsumsi beras/kapita/tahun
2	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan/Perkebunan	Meningkatnya Produktivitas Komoditi Padi	Produksi Padi (Ton/Ha) Luas Panen (Ha)
		Meningkatnya Produktivitas Komoditi Jagung	Produksi Jagung (Ton/Ha) Luas Panen (Ha)
		Meningkatnya Produktivitas komoditi	Produksi Karet (Ton/Ha) Luas Panen (Ha)

		Karet	
3	Peningkatan Produksi Peternakan	Meningkatnya Jumlah Populasi Ternak babi	Jumlah Populasi Ternak babi yang dihasilkan pada unit pengembangan pengelolaan ternak babi di Tetehosi Afia
		Meningkatnya Jumlah Produksi daging	Jumlah Produksi Daging Ternak besar, Ternak kecil dan unggas (Karkas)
		Meningkatnya Jumlah Produksi Telur	Jumlah Produksi telur ayam dan itik

3.4 Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan ini diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota yang berfokus pada pencapaian Produksi dan Produktifitas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan serta Meningkatkan pelayanan Kualitas Pangan yang terdiri dari 26 (Dua puluh enam) program dan 246 (Dua Ratus Empat Puluh Enam) kegiatan yang diajukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli Tahun 2017 ini disusun dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Gunungsitoli Tahun 2017.

Renja ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan Pertanian sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Gunungsitoli serta sebagai instrumen bagi setiap pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli dalam memahami arah kebijakan dan tujuan organisasi pada tahun 2017.

Kami berharap Renja ini dapat memberikan gambaran terhadap rencana kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli pada tahun 2019 serta dapat memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kinerja yang lebih baik pada tahun berikutnya yang disertai dengan semakin meningkatnya dukungan dari Walikota Gunungsitoli, Wakil Walikota Gunungsitoli, DPRD Kota Gunungsitoli dan seluruh *stakeholders*.

Gunungsitoli, Februari 2019

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN
KOTA GUNUNGSITOLI

Ir.OIMOLALA TELAUMBANUA, M.Si
PEMBINA TK.I
NIP. 19650214 200112 1 001